

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

#### 4.1.1 Profil Video Musik Lagu Tuter Batin



Gambar 4.1 Profil Vidio Musik Tuter Batin  
Sumber: Youtube

Video musik lagu Tuter Batin adalah film pendek yang ada pada lagu untuk memvisualisasikan pesan yang ingin disampaikan pembuat lagu. Lagu Tuter Batin diciptakan oleh seorang penyanyi wanita bernama YuraYunita. Vidio musik ini diluncurkan pada 8 Maret 2022 dan telah ditonton lebih dari 1 juta kali dalam kurun waktu dua hari sejak diliris Youtube, terhitung pada tanggal 15 Juli 2023 jumlah viewers mencapai kurang lebih 20 ribu penonton. (Wikipedia.org)

Pada tayangan #Temu Yura yang diunggah pada channel youtube Yura Yunita bulan Maret 2022, Ia mengajak sutradara perempuan di balik video klip Tuter Batin, Gianni Fajri, untuk berbincang-bincang dan membagikan ceritanya mengenai konsep yang ada dalam video klip tersebut dari sudut pandang perempuan. Melihat bagaimana perempuan-perempuan masih mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan hingga melukai batinnya menjadi alasan Gianni untuk menciptakan karya video klip tersebut. Dalam video klipnya Tutu Batin, terdapat kisah dari tiga karakter berbeda dalam menghadapi *insecurity* nya, Gianni

ingin menyampaikan pesan kepada khalayak bahwa dukungan dari orang-orang sekitar sangatlah berarti terutama bagi para perempuan yang mengalami hal serupa. (Milatishofa, dkk., 2021)

Yura mengangkat tiga tokoh utama dalam video musik Tuter Batin, Tokoh pertama yakni Riana, seorang perempuan yang kerap merasa dibandingkan dengan saudara kadungnya sehingga sempat membuat ia tidak percaya diri. Tokoh kedua bernama Tata seorang perempuan yang memiliki permasalahan dengan bentuk tubuhnya dan merasa tidak diterima secara tulus oleh lingkungan pertemanannya. Sedangkan tokoh yang ketiga bernama Muti, sosok perempuan yang menjadi korban kekerasan rumah tangga (KDRT) yang mencoba *speak up* yang menjadi tanggung demi anaknya. Untuk mengetahui perihal masalah penggumulan batin para tokoh perempuan pada video musik Tuter Batin, Yura dan Gianni melakukan pendekatan yang terbilang unik, mereka lebih dulu berkenalan dan saling bercerita secara mendalam dengan para perempuan yang terlibat dalam video musik tersebut. (Antaraneews. Com)

Melalui vidio musik Tuter Batin Yura mempersembahkan untuk seluruh perempuan agar saling merangkul, menerima ketidaksempurnaan yang dimiliki dan merayakan diri bersama-sama. Tuter Batin menjadi karya Yura yang special karena ketika menggarapnya, dirinya pun tengah berada dalam perjalanan untuk menerima dan memaafkan trauma yang pernah dialaminya. Pada akhirnya, keputusannya untuk membuka diri secara jujur dalam karya menjadi jalan baginya dalam menyembuhkan batin. (Wikipedia.org)

#### 4.1.2 Profil Penyanyi



Gambar 4.2 Foto Yura Yunita

Sumber : hot.detik.com

Yunita Rachman atau biasa dikenal dengan panggilan Yura Yunita merupakan seorang penyanyi solo sekaligus pencipta lagu, wanita yang disapa Yura ini kelahiran Bandung, 9 Juni 1991. Ia lahir dalam keluarga yang mencintai dunia musik. Sejak kecil ia memiliki hobi bermain piano dan menyanyi. Yura merupakan alumni dari Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung.

Yura mengawali karirnya sebagai penyanyi tahun 2014 setelah ia mengikuti sebuah ajang pencarian bakat penyanyi *The Voice Indonesia*. Sebelum menjadi penyanyi Yura pernah sempat menjadi penyiar radio di Bandung saat masih sekolah. Setelah mengikuti ajang pencarian bakat, Yura mengeluarkan dua *single* yang dinyanyikan bersama Glenn Fredly dengan judul “Balada Sirkus” dan “Cinta dan Rahasia” yang sukses menarik perhatian pendengarnya. Kemudian Yura mengeluarkan album pertamanya di tahun 2014 yang diproduksi oleh Glenn Fredly.

Yura Yunita dikenal sebagai penyanyi yang mempunyai karya inspiratif. Ia selalu menyampaikan pesan yang mendalam untuk pendengarnya di setiap

lagunya. Hingga hasil karyanya selalu membuat para pendengar tersentuh karena sebagian besar lagunya berasal dari perjalanan hidupnya yang tidak menutup kemungkinan hal serupa dialami oleh pendengar. Dikuitip dari popbeila.com, Yura meinyampaikan bahwa ia meingambil insiprasi dari peingalamannya seindiri kareina ia buikan orang yang muidah cuirhat keipada orang lain. Yura meinyimpan ceiritanya keimuidian ia saluirkan meinjadi seibuiah tulisan dan lagui. Hal ini ia lakuikan kareina meinuiruitnya meimbawakan lagui yang peirnah dialami akan meimbeirikan keisan eimosi yang mendalam.

Pada tahun 2018, Yura mengeluarkan album keduanya yang berjudul “Merakit”. Album ini menceritakan perjalanan karir Yura Yunita yang melewati banyak momen penting dalam hidupnya. Dengan adanya album ini “Merakit”, Yura ingin berbagi bagaimana proses perjuangannya yang telah membentuknya menjadi seorang perempuan yang bisa merakit mimpinya sendiri sehingga saat ini dapat tersenyum bahagia. Kemudian di tahun 2021 tepatnya tanggal 22 maret , Yura Yunita secara resmi merilis album ketiga yang berjudul “Tutur Batin”. Album ketiga ini berisikan 11 lagu yang beberapa diantaranya ia kerjakan dengan suaminya. Album ini menceritakan tentang bagaimana ia menerima berbagai kekurangan yang ada pada dirinya. (Wikipedia)

**Tabel 4.1 Singgel Yura Yunita**

Judul	Tahun	Album
Balada Sirkus	2014	Yura
Cinta dan Rahasia (bersama Glenn Fredly)		
Berawal dari Tatap		

Get Along with You	2015	
Intuisi	2016	Merakit
Buktikan	2017	Singel non-album
Harus Bahagia	2018	Merakit
Pekat (bersama Reza Rahadian)		Singel non-album
Takkan Apa		Merakit
Malam Sepi		
Hoolala (menampilkan Dipha Barus)	2020	Merakit
Duhai Sayang		
Tenang	2021	
Mulai Langkahmu	2022	Tutur Batin
Tutur Batin		
Dunia Tipu-Tipu		
Jalan Pulang	2023	OST. Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang
Lihatlah Lebih Dekat		Singel non-album

Sumber. Internet. Diskografi Yur Yunita [https://id.wikipedia.org/wiki/Yura\\_Yunita](https://id.wikipedia.org/wiki/Yura_Yunita)

**Table 4.2 Daftar Penghargaan Yura Yunita**

Tahun	Kategori	Penghargaan
2017	Artis solo wanita terbaik	AMI Awards
2017	Pencipta lagu pop terbaik	
2018	Artis solo wanita pop terbaik	
2019	Album pop terbaik	

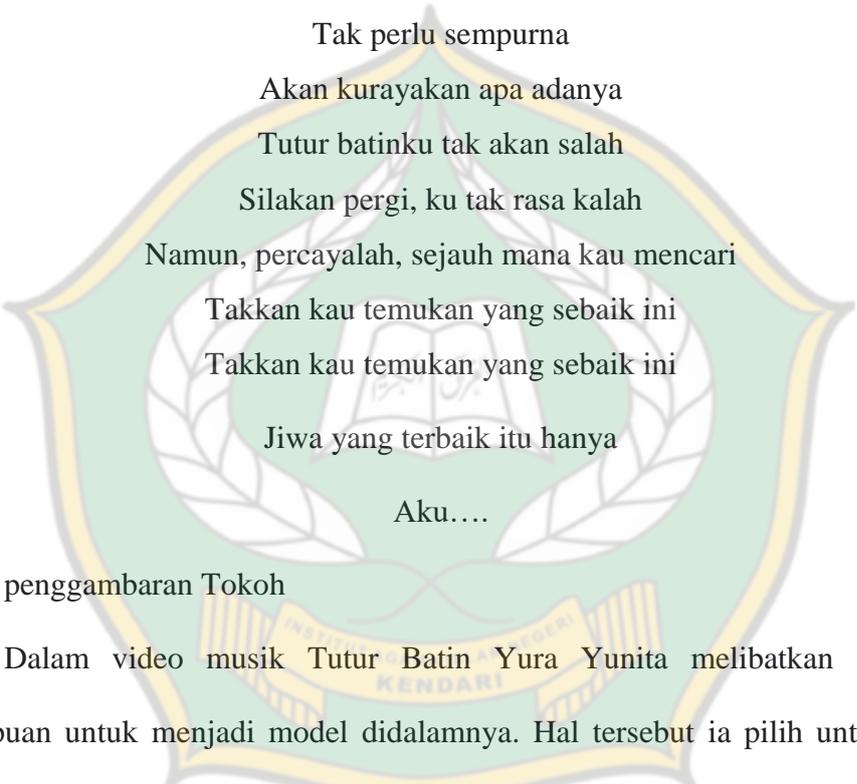
2022	Artis solo wanitaterbaik	
------	--------------------------	--

*Sumber: wikipedia*

#### 4.1.3 Lirik Lagu Tuter Batin

Judul lagu “Tuter Batin” mewakili setiap penggalan lirik dalam lagu karya Yura Yunita. Lirik lagu Tuter Batin merupakan representasi terhadap fenomena yang saat ini terjadi, dimana banyak perempuan yang tidak percaya diri dengan apa yang ia miliki terutama dalam bentuk fisik. Visualisasi yang ditampilkan terdiri dari beberapa kisah yang sering terjadi pada kalangan perempuan, seperti kekerasan, pemulian, dan insecurity. Bagian-bagian lirik lagu mengandung makna bagaimana perempuan menghadapi masalah hidup yang mereka alami. Adapun lirik lagunya “Tuter Batin” terdapat dibawah ini:

Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja  
 Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup  
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup  
 Tuter batinku tak akan salah  
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah  
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini  
 Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup  
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup  
 'Kan kubuat jalanku sendiri  
 Tuter batinku tak akan salah  
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah  
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini



Aku tak sempurna  
Tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna  
Tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna  
Tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Tutur batinku tak akan salah  
Silakan pergi, ku tak rasa kalah  
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini  
Takkan kau temukan yang sebaik ini  
Jiwa yang terbaik itu hanya  
Aku....

#### 4.1.4 penggambaran Tokoh

Dalam video musik Tutur Batin Yura Yunita melibatkan sejumlah perempuan untuk menjadi model didalamnya. Hal tersebut ia pilih untuk dapat menggambarkan lebih banyak cerita perempuan yang terwakilkan melalui karyanya. Berikut tokoh perempuan yang terlibat dalam video musik Tutur Batin

**Tabel 4.3**

Gambar	Penokohan
 <p data-bbox="400 757 544 790">Gambar 4.3</p>	<p data-bbox="676 456 1374 600">Riana seorang perempuan yang memiliki masalah pada wajahnya yang ditubuhi oleh jerawat dan memiliki sikap sering membandingkan dirinya dengan orang lain.</p>
 <p data-bbox="400 1070 544 1104">Gambar 4.4</p>	<p data-bbox="676 826 1374 936">Tata seorang perempuan yang memiliki masalah dalam bentuk tubuhnya dan merasa tidak diterima dilingkungannya</p>
 <p data-bbox="400 1395 544 1429">Gambar 4.5</p>	<p data-bbox="676 1128 1374 1205">Muti seorang perempuan yang menjadi korban perselingkuhan dan kekerasan rumah tangga</p>
 <p data-bbox="400 1731 544 1765">Gambar 4.5</p>	<p data-bbox="676 1464 1374 1541">Seorang perempuan yang memiliki kekurangan fisik pada wajahnya</p>

 <p>Gambar 4.6</p>	<p>Seorang perempuan yang memiliki warna kulit yang tidak seperti pada umumnya dikarenakan mengidap penyakit vitiligo</p>
 <p>Gambar 4.7</p>	<p>Seorang perempuan yang memiliki rambut keribo dan kemudian memiliki warna kulit yang gelap</p>

Sumber : Youtube Chanel Yura Yunita

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Pesan Moral Pada Official Musik Video Tutur Batin

Penelitian ini berfokus pada analisis pesan moral yang terdapat dalam Official Musik Tutur Batin dengan menggunakan semiotika Charles sanders pierce yang dikenal dengan konsep trikotomi yang terdiri dari representamen, objek, dan interpretan.

**Table 4.3 scene 1 Membandingkan Diri Dengan Orang Lain**

visual	verbal
 <p>Gambar 4.8/00.13</p>	<p>Riana: “Bu, yah.. aku udah tau mau ngapain. Aku mau ikut ekstra nari, temen-temenku juga pada ikut kok”.</p>



Gambar 4.9/00.20



Gambar 4.10/00.45



Gambar 4.1/ 01.56

Riana: “Bu, yah.. aku udah tau mau ngapain. Aku mau ikut ekstra nari, temen-temenku juga pada ikut kok”.

Ibu: “oyah”

Riana: “Jadi bulan depan ada lombnya terus aku mau ikutan”.

Kakak: “Hai semua. Tara..”(sambil menunjukkan piala)

Ibu: “Wah..apa ini?”.

Kakak: “Aku dapat piala lagi dari sekolah. Tau nggak ini piala apa?.. Aku juara satu lombabahasa Inggris. Nggak nyangka banget aku bisa ngalahin sekolah sebelah”.

Ibu: “wahh.. kamu memang selalu membanggakan keluarga”

Tipe Data	Data
<p><b>Representamen</b></p>	<p><i>Representamen</i> pada gambar adalah riana yang sedang menceritakan tujuannya untuk mengikuti ekstra tari kepada kedua orang tuanya namun semangatnya dipatahkan oleh saudaranya yang selalu menjadi kebanggan keluarga karena mendapatkan juara pada setiap lomba yang kakanya ikuti. Hal ini membuat riana berkecil hati karena dirinya tidak seperti saudaranya.</p> <p><i>Qualisign</i> adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. <i>Qualisign</i> ditunjukkan pada gambar 4.8 Riana memberanikan diri untuk memberitahu kedua orang tuanya tentang rencananya dalam mengikuti ekstra kulikuler disekolahnya.</p> <p><i>Sinsign</i> adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya dalam kenyataan. <i>Sinsign</i> ditunjukkan pada gambar 4.10 Riana pergi</p>

	<p>meninggalkan meja makan dengan menundukan kepala menandakan adanya kesedihan yang dirasakan Riana.</p> <p><i>Legisign</i> adalah tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. <i>Legisign</i> ditunjukkan pada 2 gambar diatas. Gambar 4.10 Riana pergi meninggalkan meja makan ketika kakanya datang dengan membawa piala sehingga menuai pujian dari kedua orang tuanya. Hal tersebut membuat Riana minder karena dirinya belum bisa membanggakan kedua orang tuanya seperti yang dilakukan oleh kakanya. kemudian ditunjukkan pada gambar 4.11 Riana pergi meninggalkan rumah dengan wajah yang tampak bersedih karena dirinya tidak seperti kakanya yang memiliki paras cantik dan berprestasi. Hal tersebut menunjukkan riana memiliki sikap rendah diri yang mana ia membandingkan dirinya dengan orang lain.</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p><i>Objek</i> pada gambar di atas adalah Riana yang sedang bersedih</p> <p>Ikon pada <i>scene</i> diatas yakni ditunjukkan pada empat orang anggota keluarga yang berada disebuah dapur yang ditandai adanya meja makan.</p> <p>Indeks pada <i>scene</i> diatas yakni Riana bersedih dan minder karena dirinya tidak seperti kakanya yang memiliki paras cantik dan berprestasi.</p> <p>Simbol pada <i>scene</i> diatas ditunjukkan pada ekspresi yang ditunjukkan oleh sosok riana menandakan ia sedang bersedih</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p><i>Interpretan</i> pada <i>scene</i> diatas ditunjukka pada sifat Riana yang membandingkan dirinya dengan orang lain yang memiliki kelebihan diatas dirinya, membuat dirinya merasa tidak beruntung. Hal ini menunjukkan adanya sikap rendah diri.</p> <p><i>Rhema</i> ditunjukkan pada Riana yang pergi meninggalkan meja makan.</p>

Berdasarkan analisis penulis pada *scene* diatas mempresentasikan seorang anak perempuan yang minder karena dirinya tidak seperti saudaranya yang selalu menjadi kebanggaan orang tuanya. Pesan moral yang dapat dipetik pada *scene* diatas adalah belajar mencintai dan menghargai diri sendiri tanpa membandingkan diri dengan orang lain. Karena pada dasarnya membandingkan diri dengan orang lain berdampak yang destruktif, dimana aka ada kehancuran terhadap motivasi diri dan harapan diri.Oleh karena itu janganlah kita membandingkan diri dengan orang lain, cukuplah mengambil hal yang menjadi prinsip atau nilai dari orang yang kita teladani.

**Table 4.4 scene 2 Korban Diskriminasi Dilingkungan Pertemanan**

<b>Visual</b>	
 <p>Gambar 4.12/01.56</p>	 <p>Gambar 4.13/02.05</p>
 <p>Gambar 4.14/02.09</p>	 <p>Gambar 4.15/02.58</p>
<b>Tipe Tanda</b>	<b>Data</b>
<b><i>Representamen</i></b>	<i>Representamen</i> pada gambar adalah Tata yang menjadi korban deskriminasi pada lingkungan pertemanannya.

	<p><i>Qualisign</i> ditunjukkan pada gambar 4.12, Tata sedang memilih pakaian yang cocok dengan dirinya untuk <i>meet up</i> bersama teman-temannya.</p> <p><i>Sinsign</i> ditunjukkan pada gambar 4.15 kesedihan Tata yang kecewa kepada teman-temannya yang memperlakukan dirinya tidak adil.</p> <p><i>legisign</i> ditunjukkan pada gambar 4.13 ketika Tata dan kedua temannya melakukan foto bersama namun ketika akan di <i>upload</i> bagian gambar Tata <i>crop</i> sehingga menyisakan kedua temannya yang memiliki tubuh ideal. Hal tersebut menunjukkan adanya tindakan diskriminasi.</p>
<b>Objek</b>	<p><i>Objek</i> Pada gambar adalah Tata dan kedua temannya berada disebuah café.</p> <p>Ikon ditunjukkan pada gambar 4. 14 yakni hasil foto yang di <i>crop</i> sehingga hanya menyisakan kedua teman tata yang bertubuh ideal.</p> <p>Indeks pada <i>scene</i> diatas yakni Foto yang di crop karena adanya rasa tidak suka terhadap wanita gemuk.</p>
<b>Interpretan</b>	<p><i>Interpretan</i> pada gambar di atas adalah seorang wanita yang tidak diterima oleh lingkungan karena memiliki badan gemuk.</p> <p><i>Decisign</i> ditunjukkan pada dua gambar yakni gambar 4.13 Tata dan kedua temannya melakukan foto bersama namun pada gambar 4.14 terlihat hasil foto tersebut di <i>crop</i> pada bagian gambar Tata. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap tidak menyukai.</p> <p><i>Argument</i> ditunjukkan pada sikap yang ditunjukkan oleh kedua teman Tata yang membedakan teman hanya karna bentuk fisik yang tidak seperti kaum mayoritas.</p>

Berdasarkan analisis peneliti *scene* diatas mempresentasikan seorang perempuan yang mendapat perilaku tidak baik karena memiliki badan yang

gemuk hal tersebut terlihat pada representamen bagian *legisign* ketika Tata dan kedua temannya melakukan foto bersama namun ketika akan di *upload* bagian gambar Tata *crop* sehingga menyisakan kedua temanya yang memiliki tubuh ideal. Hal tersebut menunjukkan deskriminasi terhadap perempuan berbadan gemuk. Pesan moral yang dapat dipetik dari *scene* diatas adalah perlunya menumbuhkan sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan satu sama lain.

**Table 4.5 Scene 3 Penerimaan Diri**

Visual	Lirik
 <p>Gambar 4.16/03.41</p>	<p>Aku tak sempurna            Tak perlu sempurna            Akan ku rayakan apadanya.</p>
 <p>Gambar 4.17/03.32</p>	
 <p>Gambar 4.18/03.33</p>	
<b>Tipe Tanda</b>	<b>Data</b>

<p><b>Representamen</b></p>	<p><i>Representamen</i> pada gambar diatas adalah para perempuan yang memiliki kekurangan pada bentuk fisik.</p> <p><i>Qualisign</i> ditunjukkan pada ekpresi ketiga wanita yang memiliki kekurangan pada fisiknya.</p> <p><i>Sinsign</i> pada gambar ditunjukkan melalui ekpresi tertawa yang menandakan suatu kebahagiaan.</p> <p><i>Legisign</i> ditunjukkan pada tawa ketiga wanita yang memiliki kekurangan fisik menjadi tanda sebuah bentuk pengepresian menerima ketidak sempurnaan yang mereka miliki.</p>
<p><b>Objek</b></p>	<p>Objek pada <i>scene</i> ini adalah perempuan yang mengalami difabel kemudian perempuan yang mengalami kelainan pada warna kulit yang disebut vitiligo dan yang terakhir wanita yang memiliki kulit berwarna gelap serta memiliki rambut keriting parah/ keribo</p> <p>Indeks ditunjukkan pada Ekpresi tertawa atau senyum pada wajah ketiga wanita yang memiliki kekurangan menandakan bahwa mereka bahagia dan menerima ketidak sempurnaan yang mereka miliki.</p> <p>Simbol pada gambar ditunjukkan bahwa tawa tidak hanya menunjukkan sesuatu yang lucu tetapi dapat juga menandakan adanya sebuah kebahagiaan.</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p><i>Interpretan</i> pada <i>scene</i> ini adalah seorang wanita yang memiliki kondisi fisik yang tidak sempurna namun mereka menerima ketidak sempurnaan tersebut ditandai dengan ekspresi tertawa yang ditampilkan oleh ketiga wanita tersebut.</p> <p><i>Rhema</i> ditunjukkan pada ekspresi tawa ketiga wanita pada gambar.</p> <p><i>Decisign</i> pada gambar diatas ditunjukkan dari lirik lagu yang bertepatan dengan <i>scene</i> yang menampilkan perempuan yang memiliki kekurangan namun mereka tetap bahagia sebagai tanda adanya sebuah penerimaan diri.</p>

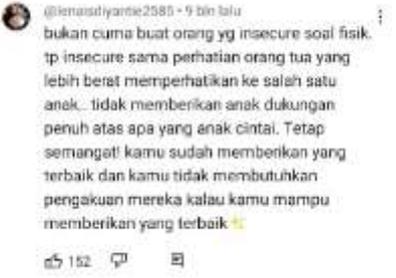
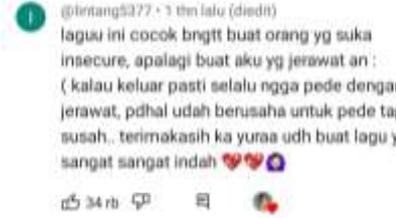
	<p><i>Argument</i> ditunjukkan pada gambar wanita yang dapat mengajarkan arti rasa bersyukur. Dengan keterbatasan fisik yang mereka alami namun mereka bisa menerimanya.</p>
--	--

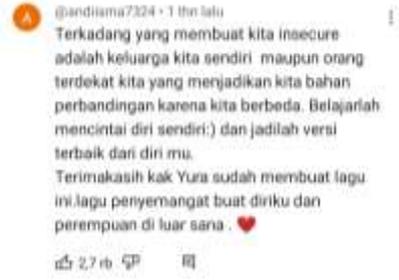
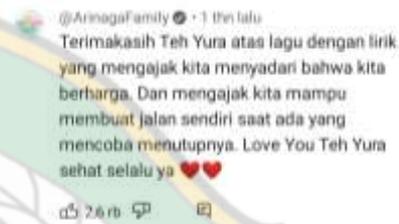
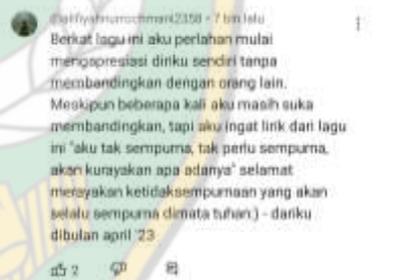
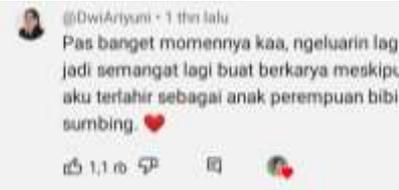
Berdasarkan analisis peneliti *scene* diatas mempresentasikan perempuan-perempuan yang memiliki kekurangan pada fisiknya namun jika dilihat dari ekspresi yang mereka tunjukkan adanya sebuah penerimaan. Ekspresi tersenyum lebar menandakan adanya sebuah kebahagiaan yang mereka rasakan. interpretan pada *scene* diatas mengajarkan kita arti rasa syukur yakni menerima segala kekurangan yang telah di berikan. Adapun pesan moral yang dapat dipetik yakni pentingnya menanamkan pada diri sebuah rasa puas dan selalu bersyukur atas apa yang sudah menjadi ketetapan.

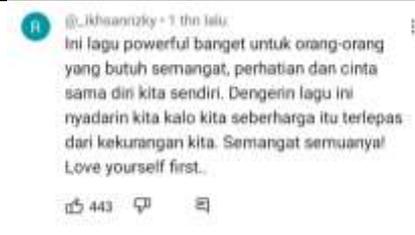
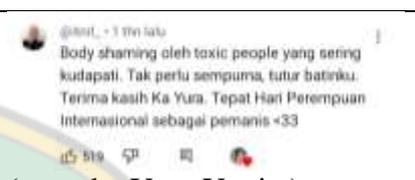
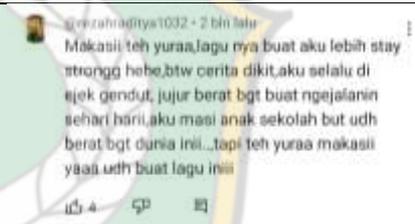
#### **4.2.2. Persepsi khalayak terhadap official vidio musik Tuter Batin**

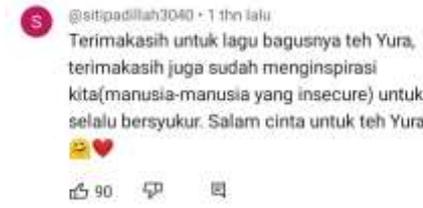
Untuk mengetahui persepsi khalayak terhadap video musik Tuter Batin peneliti menganalisis isi kolom komentar video musik tersebut yang ada pada platform *Youtube*. Peneliti menemukan berbagai persepsi dari sudut pandang yang berbeda-beda ada yang mengambil dari sudut pandang tentang insecure, penerimaan diri, body shaming, dan bersyukur. Dari 14 ribu komentar peneliti mengambil beberapa komentar yang mewakili sudut pandang tersebut dan kemudian peneliti mengklasifikasikan persepsi berdasarkan sudut pandang yang ada, hal ini terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

Sudut pandang	Persepsi	Sumber
Insecuritas perempuan	<p>Bukan Cuma buat orang yang insecure soal fisik tapi insecure sama perhatian orang tua yang lebih berat memperhatikan ke salah satu anak. Tidak memberikan anak dukungan penuh atas apa yang anak cintai. Tetap semangat kamu sudah memberikan yang terbaik dan kamu tidak membutuhkan pengakuan mereka kalau kamu mampu memberikan yang terbaik</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	<p>lagunya sangat bagus untuk orang yang kadang-kadang insecure sama diri sendiri, apa lagi buat kita yang selalu dihina karena kekurangan fisik kita. Jangan kamu merasa “lemah” tidak semuanya manusia akan selalu dijadikan bahan hinaan dan ejekan. Jadikanlah hinaan itu motivasi buat kita untuk berubah dan menjadikan diri kita lebih baik dari pada sebelumnya</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	<p>Lagu ini cocok banget buat orang yang suka insecure, apalagi buat aku yang jerawat: (keluar pasti selalu nggak pede dengan jerawat, padahal udah berusaha untuk pede tapi susah. Terimakasih ka yura udah buat lagu yang sangat indah indah.</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	<p>Terkadang yang membuat kita insecure adalah keluarga sendiri maupun</p>	

	<p>orang terdekat kita yang menjadikan kita bahan perbandingan karena kita berbeda. Belajarlah mencintai diri sendiri dan jadilah versi terbaik dari dirimu.</p> <p>Terimakasih kak yura sudah membuat lagu ini. Lagu penyemangat buat diriku dan perempuan diluar sana.</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
<p>Penerimaan diri</p>	<p>Terimakasih teh Yura atas lagu dengan lirik yang mengajak kita menyadari bahwa kita berharga. Dan mengajak kita mampu membuat jalan sendiri saat ada yang mencoba menutupinya. Love You the Yura segat selalu</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	<p>Berkat lagu ini aku perlahan mulai menginspirasi diriku sendiri tanpa membandingkan dengan orang lain. Meskipun beberapa kali aku masih suka membandingkan, tapi aku ingat lirik dari lagu ini “aku tak sempurna, tak perlu sempurna, akan kurayakan apa adanya” selamat merayakan ketidak sempurnaan yang akan selalu sempurna dimata tuhan. Diriku dibulan april 23</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	<p>Pas banget momennya ka, ngeluarin lagu ini jadi semangat lagi buat berkarya meskipun aku terlajir sebagai anak perempuan bibir sumbing.</p>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>

	Ini lagu powerful banget untuk orang-orang yang butuh semangat, perhatian dan cinta sama diri kita sendiri. Dengerin lagu ini nyadarin kita kalo kita seberharga itu terlepas dari kekurangan kita. Semangat semuanya. Love your self first	 <p>@_ikhwanrizky • 1 thn lalu Ini lagu powerful banget untuk orang-orang yang butuh semangat, perhatian dan cinta sama diri kita sendiri. Dengerin lagu ini nyadarin kita kalo kita seberharga itu terlepas dari kekurangan kita. Semangat semuanya! Love yourself first.</p> <p>443</p>
Body Shaming	Body shaming oleh toxic people yang sering aku dapati. Tak perlu sempurna, tutur batinku. Terimakasih ka yura. Tepat Hari Perempuan Internasional sebagai pemanis.	 <p>@smit • 1 thn lalu Body shaming oleh toxic people yang sering kudapati. Tak perlu sempurna, tutur batinku. Terima kasih Ka Yura. Tepat Hari Perempuan Internasional sebagai pemanis +33</p> <p>519</p>
	Makasi teh Yura, lagunya buat aku stay strong, btw cerita sedikit, aku selalu di ejek gendut, jujur berat banget buat ngejalanin sehari-hari, aku masih anak sekolah but sudah berani dunia ini. Tapi teh Yura makasih ya sudah buat lagu ini.	 <p>@rezahadnyas1032 • 2 bli lalu Makasi teh yuraa,lagu nya buat aku lebih stay strongg hehe,btw cerita dikit,aku selalu di ejek gendut, jujur berat bgt buat ngejalanin sehari hari,aku masi anak sekolah but udh berat bgt dunia ini...tapi teh yuraa makasih yaadi udh buat lagu ini</p> <p>4</p>
	Lagu ini cocok buat aku yang sering di bully karena keribo dan hitam. Tapi karena lagu ka Yura aku sekarang jadi tunjukan pada mereka aku tidak pantas di bully. Terimakasih kak yura	 <p>@hawa-df4up709r • 4 bli lalu Lagu ini cocok buat aku yg sering di bully karena kribu lah hitam lah 🤔 tapi karena lagu kak Yura aku sekarang jadi tunjukan pada mereka aku tidak pantas untuk di bully terimakasih kak Yura 🙏🙏🙏</p> <p>5</p>
Bersyukur	Congrats Teh Yura.Kamu berhasil bikin pipiku mengalir deras. Makin bangga sma diri sendiri, banyak bersyukur sama yang aku miliki. Thankyou	 <p>@melynseptiyan7665 • 1 thn lalu CONGRATS TEH YURA!!!! Kamu berhasil bikin pipiku mengalir deras. Makin bangga sama diri sendiri, sayang sama diri sendiri, banyak bersyukur sama yg aku miliki❤️ THANKYOU</p> <p>87</p>

	Terimakasih untuk lagunya bagus banget teh Yura, terimakasih juga sudah menginspirasi kisa (manusia-manusia yang <i>insecure</i> ) untuk selalu bersyukur salam cinta untuk teh Yura.	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>
	Setelah melihat video ini, bisa menjadikan kita manusia yang selalu bersyukur. Terimakasih kak ataskaryanya. <i>Im not perfectbut I'm limited edition.</i>	 <p>(youtube Yura Yunita)</p>

Kategorisasi diatas, peneliti hanya mempresentasikan 14 komentar yang terkait perspektif pesan moral, oleh sebab komentar lainnya diisi dengan ekspresi warganet dengan emoticon, spam link, dan komentar random. Sehingga terlihat hanya sebagian kecil saja yang dapat diidentifikasi berdasarkan sentiment analisis.

#### 4.3 Pembahasan

##### 4.3.1 Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Official Video Musik Tutur Batin Menurut Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

Analisis semiotika yang digunakan dalam penelitian ini yakni semiotika model Charles Sanders Pierce yang menjelaskan bagaimana menganalisis sebuah makna dari tanda-tanda berupa representasi, objek, dan interpretan. Berdasarkan hasil pemaparan *scene* pada sub bab sebelumnya, maka peneliti mengklasifikasikan pemaknaan pesan moral yang terkandung dalam video musik Tutur Batin berupa jenis moral yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2009) yang mengkategorikan pesan moral yang meliputi, pesan moral hubungan manusia dan

diri sendiri, pesan moral dalam hubungan manusia dan tuhan dan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain.

1. Menghargai dan mencintai diri sendiri tanpa membandingkan diri dengan orang lain

pada *scene* satu menceritakan sebuah kisah seorang perempuan yang kerap membandingkan dirinya dengan orang lain yakni dengan saudaranya sendiri. Pada *scene* ini Riana digambarkan sebagai sosok perempuan yang memiliki sikap rendah diri yang mana ketika kakaknya datang dengan membawa piala kemenangannya saat mengikuti lomba, seketika suasana hati Riana berubah merasa dirinya tidak seberuntung kakaknya yang memiliki wajah cantik dan berprestasi hal ini ditunjukkan ketika kakaknya sedang menceritakan kemenangannya, Riana beranjak dari meja makan menjauhkan diri dan meninggalkan percakapan tersebut untuk menyendiri.

Sikap yang digambarkan melalui sosok Riana merupakan ciri orang memiliki sikap rendah diri, seperti yang dikemukakan seorang ahli psikologi Alferd Alder yang mengatakan bahwa rasa rendah diri mencakup segala rasa kurang berharga yang timbul karena ketidakmampuan psikologis atau sosial yang dirasa secara subyektif ataupun karena keadaan jasmani yang kurang sempurna. Rasa kurang atau rendah diri yang timbul karena perasaan kurang berharga atau kurang mampu dalam bidang kehidupan apa saja. Alder mengatakan bahwa, rendah diri bukanlah suatu tindakan tidak normal, melainkan dapat menjadi pendorong untuk perbaikan hidup bagi diri seseorang,

namun apabila rasa rendah diri terjadi secara berlebihan hal tersebut akan berdampak negative .(Agus Sujanto,dkk, 2017)

Penyebab terjadinya rasa rendah diri ini muncul karena disebabkan faktor adanya pengalaman buruk yang seseorang alami seperti faktor lingkungan dan keluarga hal ini sama seperti apa yang dialami pada sosok Riana yang dapat dilihat dari dialog antara dirinya dan orang tuanya ketika ia menceritakan suatu rencana yang akan dia lakukan kepada kedua orang tuanya, namun kedua orang tunya kurang respek terhadap dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa rasa rendah diri menjuru pada suatu sikap negatif yang ada pada diri seseorang. Dari penggambaran sosok Riana pada *scene* satu menyiratkan sebuah pesan moral bahwa kita perlu menghargai dan mencintai diri sendiri tanpa membandingkan hidup kita dengan orang lain. Pesan moral tersebut termasuk dalam pesan moral hubungan manusia dan diri sendiri Sebagaimana yang dikemukakan Nurgiyantoro (2009). Persoalan manusia dan diri sendiri bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya yang dapat berhubungan dengan masalah-masalah yang bersifat melibatkan diri dan kejiwaan seorang individu. Hubungan manusia dan diri sendiri yaitu dengan mencintai dan menjaga diri sendiri dari perilaku buruk yang merugikan diri sendiri. Seperti yang dijelaskan dalam Qs. Yunus ayat 44 berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ

*“Sesungguhnya Allah tidak menzalimi manusia sedikit pun, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri”*

Ayat ini mengingatkan kita bahwa perubahan dan keberhasilan dalam hidup kita dimulai dengan diri sendiri, ayat ini juga mengajarkan kita untuk

menghargai keberadaan diri, memahami keutamaan yang diberikan Allah, merawat diri dengan baik, dan memaafkan diri sendiri. Mencintai diri sendiri dalam perspektif Al-Quran bukanlah tentang keegoisan atau kesombongan, melainkan tentang penghargaan terhadap diri sebagai makhluk Allah yang berharga. (Tafsirweb.Com)

## 2. Saling Menghargai dan Tidak Membeda-bedakan satu sama lain

Pada *scene* dua menggambarkan seseorang yang di diskriminasi oleh lingkungan pertemanannya sendiri. *Scene* ini menceritakan seorang perempuan bernama Tata yang memiliki bentuk tubuh gemuk yang kerap kali bingung untuk memilih pakaian yang akan di kenakan ketika hendak berpergian karena merasa tidak cocok dengan bentuk tubuhnya. Tata merasa terpukul karena teman-temannya bersikap tidak baik dengan kondisinya yang seperti itu. Pada saat Tata bersama kedua temannya disebuah café yang mana kedua temannya bernota bene bertubuh langsing melakukan foto bersama, namun ketika salah satu temannya hendak meng *upload* pada akun sosial medianya hasil foto tersebut di *crop* pada bagian foto tata sehingga menyisakan kedua temannya yang memiliki tubuh langsing, hal tersebut membuat tata merasa dikucilkan dalam lingkungan pertemanannya hanya karna dirinya berbeda dengan kedua temannya.

Perlakuan yang diterima pada sosok tata merupakan salah satu ciri diskriminasi, seperti yang dikemukakan oleh Theodorson dan Theodorsan, diskriminasi sebagai perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan atau kelompok, sifatnya kategorik berdasarkan ras, suku bangsa, agama, atau anggota kelas sosial. Tindakan diskriminasi dalam *scene* ini muncul karna adanya

tindakan yang dikenal dengan istilah *body shaming* (menghina dan memberikan komentar buruk terhadap kondisi fisik) seperti yang ditunjukkan pada *scene* ketika Tata ikut masuk dalam frame foto namun bagian dirinya di *crop*, walaupun tidak ada kekerasan verbal dan nonverbal namun hal tersebut berpengaruh pada psikologi seseorang, perbuatan tersebut juga termasuk salah satu jenis *bullying*.

Menurut Field (2007) terdapat tiga jenis *bullying* yakni *bullying* fisik seperti mencakar, memukul, mencekik, dan sebagainya yang berhubungan dengan kekerasan fisik. selanjutnya yakni *bullying* verbal yakni perilaku *bully* melalui perkataan, seperti celaan, kritikan kejam, dan lain-lain dan yang terakhir yakni *bullying* secara psikologi tindakannya berupa pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Dari ketiga jenis *bullying* yang dikemukakan oleh Field berdasarkan kisah tata pada *scene* ini termasuk dalam jenis *bullying* dikarenakan adanya unsur pengucilan yang dilakukan oleh kedua teman tata.

Dari penjelasan diatas sehingga peneliti menangkap pesan tersebut menjadi pesan persuasif yang membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang ingin disampaikan memberikan perubahan dari makna sebenarnya (F Abas,dkk 2022). Maka pesan moral yang terkandung dalam *scene* tersebut yakni “pentingnya saling menghargai dan tidak membeda-bedakan satu sama lain”. Dalam Nurgoyantoro (2009) Saling menghargai termasuk dalam salah satu wujud bentuk moral manusia dan manusia lain. Sebagai sesama perempuan kita perlu saling mendukung dan menghargai bentuk fisik yang telah

dianugrahkan oleh tuhan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat ayat: 13 yakni:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."*

Ayat ini menegaskan bahwa manusia diciptakan berbeda-beda, bersuku bangsa, yang pastinya berbeda warna kulit, rambut, mata, hidung, dan bentuk tubuh. Atas keragaman tersebut Allah memerintahkan kita untuk saling memahami, saling mengenal, dan tidak saling menghina. Dari ayat ini jelas bahwa perbuatan yang dilakukan kedua teman Tata merupakan perbuatan yang melenceng dari perintah Allah SWT.

Penggambaran tokoh pada *scene 2* tabel 4.4 merupakan gambaran korban konstruksi kapitalisme tentang kecantikan yang sudah menjamur dimasyarakat seperti perempuan harus putih, langsing dan pandai merias wajah. Adanya pelabelan dalam masyarakat mengenai standar kecantikan yang harus dimiliki perempuan sehingga ketika seorang perempuan tidak masuk dalam kriteria standar kecantikan tersebut dianggap buruk (tidak cantik). Realitas itu terjadi karena konstruksi individu. Dalam teori L.Beger ada 3 momen dialektis dalam konstruksi sosial realitas yang mana pada eksternalisasi awalnya masyarakat menjadi produk manusia. Kemudian pada obyektivikasi masyarakat dilihat sebagai

realitas yang objektif dan pada internalisasi manusia menjadi hasil dari masyarakat. (Dharma, 2018)

3. Merasa Puas dan Selalu Bersyukur Atas apa yang sudah menjadi ketetapan

*scene* tiga menayangkan beberapa wanita yang memiliki kekurangan namun mereka telah menerima kekurangan yang mereka miliki yang ditunjukkan melalui ekspresi tersenyum lebar. Ekspresi tersenyum lebar pada tokoh bermakna adanya kebahagiaan yang mereka rasakan. Dilansir dari sehatq.com definisi bahagia adalah kondisi emosi dengan karakter rasa senang, penuh syukur dan puas. Hal ini dikuat oleh definisi bahagia menurut Aritoteles yang dipetakan menjadi dua definisi yakni hedonia dan Eudaimonia. Hedonia merupakan rasa bahagia yang berakar dari hal menyenangkan seperti yang berkaitan perasaan yang muncul saat melakukan hal disukai, menyayangi diri sendiri, mewujudkan impian, dan merasa puas. Sedang eudaimonia rasa bahagia yang berakar dari pencarian tentang makna hidup dan nilai. Sehingga kaitannya sangat erat dengan pemenuhan tanggung jawab, perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, dan menjalani hidup sesuai idealisme.

Dari definisi bahagia yang dikemukakan oleh Aritoteles dapat disimpulkan, rasa bahagia hadir ketika adanya rasa puas dalam diri seseorang. Rasa puas yang dimaksud yakni ketika kita mampu menerima suatu hal yang sudah menjadi ketetapan, salah satu contoh yakni menerima kekurangan diri sendiri. Selain dari ekspresi wajah yang menandakan adanya penerimaan diri pada *scene* tersebut hal ini juga ditandai dengan adanya pesan verbal yang berupa lirik lagu. *scene* ini bertepatan dengan lirik yang berbunyi “aku tak sempurna tak perlu sempurna

akan ku rayakan apa adanya”. Makna “aku” pada lirik tersebut diilustrasikan menjadi seorang perempuan yang mengalami perasaan *insecure*. Dalam lirik ini tokoh “aku” mengetahui bahwa dirinya tidak sempurna. Namun hal tersebut tidak lagi membuat ia *insecure* karena ia sudah menerima dirinya sendiri apa adanya. *Scene* ini mengajarkan kita untuk selalu bersyukur karena pada dasarnya Allah memberikan suatu kekurangan pada hambanya, maka bisa dipastikan disaat yang bersamaan ia juga menganugrahkan kelebihan.

Berdasarkan dari pengvisualisasian *scene* tiga dan pemaknaan lirik lagu dapat disimpulkan adanya pesan moral yang tersirat yakni mengajarkan kita untuk bisa merasa puas dan selalu bersyukur terhadap sesuatu yang sudah menjadi ketetapan dalam hidup. Bersyukur dapat dikatakan sebagai sebuah ungkapan rasa atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dalam Nurgiayantoro (2009) bersyukur menjadi salah satu wujud nilai moral manusia dengan tuhanya karena dengan menanamkan rasa syukur menjadi tanda bahwa kita menghargai sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT.

Dalam Al-qur’an Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رُبُكُمُ لَبِئْسَ شُكْرًا لِّمَا لَا يَزِيدَنَّكُمْ وَلَبِئْسَ كَفْرًا إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras”.

Dalam ayat ini Allah SWT kembali mengingatkan hambanya-Nya untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya. Bila

seseorang melaksanakannya, maka nikmat itu akan dilipat gandakan. Namun sebaliknya, Allah juga mengingatkan jika seseorang mengingkari nikmat-Nya, Dia akan mendapat azab yang amat pedih. Dari *scene* 3 kita belajar arti bersyukur bagaimana seorang yang memiliki kekurangan namun mereka bisa menerima kekurangan tersebut hal ini dapat menjadi motivasi bagi kita yang masih sering mengeluh dalam hidup.

#### **4.3.2 Persepsi Khalayak Terhadap Vidio Musik Tuter Batin.**

Kajian komunikasi hakikatnya sebagai penyampaian informasi yang memiliki tingkatan baik antar individu, kelompok, maupun budaya dan media yang dimana penyampaian informasi diketahui atau dipahami oleh orang lain menghasilkan persepsi dari pikiran dan perasaan seseorang.

Dalam konteks komunikasi, persepsi menjadi faktor utama yang memengaruhi keefektifan dan keberhasilan komunikasi. Pada hakikatnya persepsi adalah proses kognitif yang dialami tiap orang dalam proses pemahaman informasi mengenai lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, serta penciuman. Selain dipengaruhi oleh sensasi Menurut Robbins ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaku persepsi yakni faktor latar belakang, kepribadian, dan pengalaman hidup individu, dan penerimaan diri. faktort-faktor tersebut terlihat dalam persepsi khalayak terhadap video musik Tuter Batin yang mana persepsi yang diberikan berbeda-beda hal ini menandakan adanya faktor yang mempengaruhinya salah satunya faktor pengalaman terlihat persepsi mengenai sudut pandang *body shaming* persepsi dari @intnrl- yang mana iya mengatakan bahwa dirinya pernah mengalami *body shaming* hal ini bisa menjadi salah satu contoh faktor yang memengaruhi terjadinya persepsi karena memiliki pengalaman yang sama

seperti kisah yang diangkat pada video musik tersebut yang terdapat pada *scene 2* yang menggambarkan seorang perempuan yang dikucilkan oleh lingkungan pertemanannya karena memiliki badan gemuk.

Dari beberapa tanggapan khalayak sebagian besar menilai bahwa video musik Tujur Batin sebagai video musik yang memiliki pesan positif, berkat adanya video musik tersebut banyak orang yang terinspirasi untuk bangkit dari keterpurukan yang mereka alami dan mulai berdamai dengan keadaan yang mereka miliki. Ini membuktikan bahwa adanya efek media massa yang mana terjadi perubahan dalam diri khalayak. Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri audience akibat terpaan pesan-pesan media. Perubahan perilaku biasanya didahului dengan adanya perubahan sikap, dan perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak yang digunakan sebagai umpan balik. Dimensi efek persepsi meliputi 3 yakni:

1. Efek Kognitif

Dalam Mc. Luhan media massa dapat diartikan sebagai perpanjangan alat indera seseorang. Dengan media massa seseorang memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena itu kita tidak dapat, bahkan tidak sempat mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut samata-mata berdasarkan apa yang dilaporkan media massa.(Ardiato, elvinaro dkk, 2014)

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsikan khalayak. Dalam efek kognitif membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Pengetahuan atau informasi dalam hal ini pesan moral yang disampaikan video musik Tuter Batin. jika masyarakat memiliki pemahaman cukup dan informasi yang jelas tentang pesan-pesan yang disampaikan, mereka cenderung memiliki pemahaman yang baik terhadap pesan moral yang disampaikan video musik Tuter Batin. pengetahuan dan informasi yang diperoleh oleh masyarakat melalui sebuah adegan pada kisah yang ditampilkan pada video musik Tuter Batin dapat membentuk pandangan tertentu terhadap pesan yang disampaikan, ini tercermin dalam tanggapan khalayak pada kolom komentar yang menyatakan setelah menonton video musik tersebut menginspirasi hidupnya.

## 2. Efek Efektif

Efek afektif memiliki kadar yang lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan seperti iba, sedih, gembira, marah, dan sebagainya (Ardiato, elvinaro dkk, 2014) Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap (Yasir, 2009)

Apabila pesan yang disampaikan oleh video musik Tuter Batin menarik dan pesan tersampaikan dengan baik maka kemungkinan besar masyarakat akan

merasakan perasaan sesuai dengan pesan-pesan yang ada. Efek afektif ditunjukkan pada tabel persepsi pada kolom sudut pandang bersyukur yakni persepsi dari @melinaseptiyani7665 dalam persepsinya ia mengatakan bahwa video musik tersebut berhasil membuatnya menangis hal ini menjadi tanda adanya efek afektif yang terjadi karena berhasil merubah emosi khalayak yang melihatnya.

### 3. Efek Konatif (Behavioral)

Efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan suatu menentukan cara tertentu (Sukendar, 2017). Efek ini berkaitan dengan kesiapan atau keinginan masyarakat untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan pesan-pesan yang disampaikan video musik Tutar Batin. Efek konatif dapat dilihat pada persepsi dari @maylanish1653 yang mana adanya perubahan perilaku pada dirinya setelah menonton video musik Tutar Batin yakni timbulnya rasa untuk selalu bersyukur.